

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan penelitian yang telah disampaikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi penyebab munculnya *social comparison* pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi ternyata datang dari dalam diri dan dari lingkungan. Dari dalam diri, individu akan merasakan adanya dorongan (*drive*) dasar yang spontan untuk membandingkan diri karena merasa memerlukan informasi yang berkaitan dengan dirinya. Sehingga individu memerlukan orang lain sebagai tolak ukur apakah dirinya sudah selaras ke arah persamaan pendapat (*opinion*) atau kemampuan (*ability*) yang ada di lingkungannya atau belum. Sementara itu penyebab *social comparison* muncul dari lingkungan adalah karena adanya perbedaan pendapat dan kemampuan dengan yang lain. Semakin banyak terdapat perbedaan dengan yang lain, maka akan semakin besar dorongan membandingkan sosial yang akan muncul.
2. Faktor penyebab *self-efficacy* mahasiswa BKI angkatan 2019 yang mengerjakan skripsi berbeda satu sama lain adalah karena faktor dari aspek kekuatan dan aspek level. Peneliti menemukan bahwa kepercayaan individu terhadap kemampuannya untuk melaksanakan suatu tugas, serta dapat tekun dan gigih ketika menghadapi hambatan menandakan bahwa *self-efficacy* yang dimiliki sudah cukup bagus. Individu yang bisa menemukan motivasi tersendiri ketika dihadapi suatu hambatan membuat *self-efficacy* untuk menyelesaikan skripsinya meningkat. Selain itu kemampuan individu untuk dapat bangkit ketika sedang dalam kondisi terpuruk juga mempengaruhi *self-efficacy*. Kemudian ketika dilihat dari aspek level, mahasiswa BKI angkatan 2019 memiliki kondisi yang berbeda-beda. Ada yang merasa bahwa dirinya mampu menyelesaikan tingkat kesulitan skripsi ini, ada yang merasa masih cukup sulit untuk menyelesaikan skripsi ini.

3. Dampak *social comparison* memiliki dampak positif dan negatif bagi diri. Dampak positif yang dirasakan adalah bisa memberikan semangat serta dorongan untuk mengerjakan skripsi, memberikan peluang untuk bisa introspeksi atau menilai diri dan membawanya ke arah perubahan yang positif. Sementara dampak negatifnya adalah membuat informan merasa dirinya tertinggal, tidak berharga, bahkan sampai kecewa pada diri sendiri. Bagi *self-efficacy*, informan tidak merasakan adanya perubahan yang signifikan pada keyakinan dirinya untuk mampu mengerjakan dan menyelesaikan skripsi tepat waktu.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, ada beberapa hal yang bisa peneliti sampaikan sebagai bentuk saran, yaitu:

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa akhir yang sedang dalam tahap pengerjaan skripsi dapat meningkatkan *self-efficacy* agar segala macam bentuk perbandingan yang dilakukan dalam fase tersebut tidak terlalu memberikan dampak negatif bagi diri sendiri dan proses pengerjaan skripsi. Mahasiswa juga diharapkan bisa mengambil sisi positif yaitu untuk lebih menikmati proses daripada merasa kecewa terhadap diri sendiri, karena sejatinya individu memiliki kekurangan serta kelebihan masing-masing.

2. Bagi Dosen Jurusan Bimbingan Konseling Islam

Dosen pembimbing skripsi diharapkan dapat memberikan motivasi dan bimbingan bagi mahasiswa yang sedang mengalami hambatan. Serta memberikan kejelasan terkait jadwal bimbingan agar mahasiswa tidak merasa terus tertunda untuk melakukan bimbingan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan memakai jumlah informan yang lebih banyak lagi, serta melakukan pengukuran tingkat *self-efficacy* yang lebih valid menggunakan rumus-rumus uji yang ada.